

PERENCANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DAN BUDI PEKERTI DI MASA PANDEMIK COVID-19

Sesye Alfons, Sjeny L. Souisa, Ferdinand Maatuku
Institut Agama Kristen Negeri Ambon
sesyealfons2211@gmail.com, souisa.sjeny@gmail.com, ferymaatuku@gmail.com

***Abstract:** This research was motivated by a change in the learning system that was shifted from the face-to-face learning process to the online and offline learning process in the midst of the Covid-19 pandemic and teachers were required to conduct distance learning (PJJ). This study aims to determine how Christian and Moral Education (PAK and BP) teachers of SMP Negeri 11 Ambon plan learning during the Covid-19 Pandemic. This study uses a qualitative approach with the research location at SMP Negeri 11 Ambon. Data collection techniques used are observation, interviews, and documentation. The results of the study show that teachers of Christian Religious Education and Budi Pekerti can plan lessons by preparing the annual program, syllabus, and lesson plans well. The conclusion of this study is that the application of online and offline learning is a policy of education providers and is the responsibility of the district/city government. This authority is delegated to every educational unit in the city or sub-district to develop learning models during the COVID-19 pandemic in accordance with the curriculum provisions used, namely the Special Conditions curriculum.*

***Keywords :** Learning Planning, Christian Religious Education, Covid-19 Pandemic.*

1. Pengantar

Wabah pandemik covid-19 yang melanda kehidupan manusia, bukan saja berdampak pada sisi kesehatan dan ekonomi manusia tetapi juga sampai pada sisi pendidikan dari pendidikan anak usia dini hingga perguruan tinggi. Proses pembelajaran yang semulanya dilakukan di ruang-ruang kelas dengan adanya tatap muka secara langsung antara guru dan peserta didik berubah secara total menjadi pembelajaran jarak jauh, di mana peserta didik belajar dari rumah dan guru mengajar juga dari rumah. Perubahan secara cepat ini membawa berbagai kendala dalam dunia pendidikan khususnya bagi proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan peserta didik. Guru dituntut untuk mampu melakukan migrasi besar-besaran dari pembelajaran tatap muka tradisional ke online atau jarak jauh .

Aji (2020) dalam penelitiannya tentang Dampak Covid-19 pada

Pendidikan di Indonesia: Sekolah, keterampilan, dan proses pembelajaran mengatakan bahwa hadirnya wabah Covid-19 yang sangat mendadak, maka dunia pendidikan Indonesia perlu mengikuti alur yang sekiranya dapat menolong kondisi sekolah dalam keadaan darurat. Sekolah perlu memaksakan diri menggunakan media daring. Namun penggunaan teknologi bukan tidak ada masalah, banyak varians masalah yang menghambat terlaksananya efektivitas pembelajaran dengan metode daring diantaranya adalah 1) Keterbatasan penguasaan teknologi informasi oleh guru dan siswa, 2) Sarana prasarana yang kurang memadai, 3) Akses internet yang terbatas, 3) Kurang siapnya penyediaan anggaran.

Menyikapi kesulitan para guru dan dan peserta didik dalam merencanakan pembelajaran di masa pandemik covid, pemerintah dalam hal ini melalui menteri pendidikan dan kebudayaan